

Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pelatihan Ketrampilan Produk Dari Limbah Plastik Di Kelurahan Kudaile Slawi Tegal

Niken Wahyu Cahyaningtyas^{1*}, Jaka Waskito², Gunistiyo³

^{1,3}Management, Faculty of Economic and Business, Tegal Pancasakti University

²Management, Faculty of Economic and Business, Tegal Pancasakti University

Email: nikencahyaningtyas@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat dengan pemberian pengetahuan, ketrampilan dan praktek pengolahan limbah plastik merupakan hal penting dalam kehidupan masyarakat. Tujuan kegiatan pelatihan ketrampilan pengolahan limbah plastik adalah masyarakat dapat berpartisipasi secara langsung mengurangi sampah plastic, dengan mengolah limbah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta ketahanan keluarga.. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu metode ceramah, penyuluhan dan praktik langsung pembuatan produk yang berasal dari limbah plastik. Peserta pelatihan terdiri dari 20 peserta yang merupakan perwakilan anggota PKK dari masing-masing RW yang ada di Kelurahan Kudaile. Hasil kegiatan bahwa peserta pelatihan mampu membuat beraneka macam bunga dari limbah plastik dan membuat bufe bunga yang cantik dari limbah plastik dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Hasil dari rangkaian bunga dan bufe yang berasal dari limbah plastic dapat dijual dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Implikasi pengolahan limbah plastic menambah pengetahuan dan ketrampilan bagi ibu-ibu anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari kelurahan Kudaile Slawi Tegal.

Keywords: Ketahanan keluarga, Limbah plastik, Pemberdayaan, Pengolahan

PENDAHULUAN

Situasi saat ini membuat permasalahan sampah menjadi permasalahan yang sulit untuk diselesaikan oleh pemerintah. Kebiasaan konsumen menghasilkan sampah plastik pada setiap penggunaan produk. Seiring meningkatnya konsumsi manusia, maka jumlah sampah yang dihasilkan juga meningkat, termasuk sampah plastik, sampah rumah tangga, dan lain-lain. (Hidayati dkk., 2020). Selain itu, semakin banyaknya industri yang berkembang seiring dengan berkembangnya perekonomian dan teknologi yang sedang berkembang, menimbulkan dampak pencemaran yang besar berupa limbah industri yang mencemari udara, tanah dan air. Tentu tidak mudah untuk menjaga lingkungan dari pencemaran limbah industri, sampah perkotaan dan sejenisnya.

Berdasarkan laporan Kementerian Kehidupan dan Kehutanan, produksi sampah plastik pada tahun 2022 sebesar 12,54 juta ton. Penyebab terbesar timbulnya sampah plastik adalah cara masyarakat menggunakan produk plastik sekali pakai. Jumlah sampah plastik yang begitu besar mencemari tanah dan air di lingkungan. Perlu adanya gerakan partisipasi masyarakat seperti gerakan pengumpulan sampah untuk sosial eco-entrepreneurship. Pemerintah menjadi pihak pertama yang membatasi penggunaan produk plastik, khususnya plastik sekali pakai.

Kedua, mendorong masyarakat untuk membeli tanpa kemasan. Konsumen membawa tas belanjanya ketika mengunjungi toko atau supermarket. Ketiga, pisahkan sampah organik dan anorganik setiap rumah agar sampah plastik tidak tercampur dengan sampah organik yang ada.

Plastik terbuat dari bahan anorganik sehingga sulit terurai dan berbahaya bagi lingkungan. Sampah plastik merupakan permasalahan di kawasan ini, baik dari segi kuantitas maupun tingkat ancaman terhadap kelangsungan hidup. Melihat situasi tersebut, banyak orang-orang kreatif yang mencoba mendaur ulang sampah plastik, yang mereka yakini akan mengurangi jumlah sampah plastik yang semakin banyak di lingkungannya. Selain itu, penggunaan plastik hasil daur ulang mempunyai nilai kembalian yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan keberlangsungan keluarga. Berikut data peningkatan penggunaan bahan plastik ini meningkatkan produksi sampah plastik dari tahun ke tahun. Persentase komposisi sampah yang ada di Kabupaten Tegal dari tahun 2020 -2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Komposisi Sampah di Kabupaten Tegal Tahun 2020- 2022 (Persen)

Komposisi Sampah	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.Kertas	30,01	30,24	12
2.Kayu	-	-	11
3. Kain.	-	-	6
4.Karet/ Kulit	-	-	3
5.Plastik	33,67	33,63	14
6.Metal/ Logam	3,25	3,5	7
7.Gelas/ Kaca	16,83	15,75	7
8.Organik	15,11	15,10	35
9.Lain-lain	1,13	1,76	5
Total	100	99,98	100

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tegal

Berdasarkan data diatas, maka perlu adanya sebuah usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut, di antara upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pengolahan sampah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Menurut (Eko Sudarmanto, 2020) Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan potensi masyarakat sebagai agen pembangunan dan bertujuan untuk memaksimalkan peran masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga (Fransiskus Panca Juniawan, Sujono, Dwi Yuny Sylfania, 2023).

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1992 Ketahanan Keluarga adalah kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kekuatan fisik-material dan psikis, mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.

Kemampuan keluarga dalam menghadapi tantangan, masalah dan baik dari internal dan eksternal keluarga untuk mencapai tujuan mewujudkan keluarga sakinah mawadah warrahmah (samawa) dapat terwujud.

Penguatan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan perempuan khususnya di bidang kewirausahaan merupakan sumber penyelesaian segala permasalahan dan permasalahan lainnya. Harapannya, permasalahan pendidikan, kesehatan, pengasuhan anak, kekerasan dan lainnya dapat diselesaikan dengan memberdayakan perempuan dalam dunia usaha. Kegiatan apa pun yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dapat ditawarkan dalam bentuk pelatihan, bantuan usaha, dan lain-lain. Upaya besar harus dilakukan untuk memberdayakan perempuan agar dapat bersaing dan mengimbangi kemajuan teknologi, arus informasi, dan globalisasi.

METODE KEGIATAN

Bantuan pendampingan pelatihan sampah plastik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang membantu menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup khususnya permasalahan sampah plastik di lingkungan perkotaan. Pendekatan kualitatif diterapkan dengan ceramah, penyuluhan dan pelatihan langsung dalam produksi produk dari sampah plastik (Putri et al., 2023). Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat meliputi beberapa tahap (Setiani et al., 2023) yaitu 1. Tahap perencanaan kegiatan, meliputi penentuan lokasi pengabdian dan pembentukan tim yang bekerja sama untuk melakukan pengabdian, serta pertemuan pendahuluan dengan perangkat subwilayah mengenai pelaksanaan kegiatan. , 2. Penyiapan surat-menyurat administratif yang diperlukan, termasuk permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan distrik Kudaile dan surat izin dari pimpinan universitas dan peserta serta pelaksana aktif untuk kehadiran, 3. Pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan tim. anggota pada saat kegiatan meliputi pemateri, operator, MC dan peralatan yang digunakan dalam pelatihan, 4. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pendekatan mutu berupa penyuluhan, diskusi, sosialisasi dan pelatihan praktik langsung keterampilan sampah plastik. kepada peserta pelatihan, 5. Di akhir pelatihan disampaikan kesimpulan dan manfaat pembuatan produk dari sampah plastik yang diangkut secara ekonomis dan bernilai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peserta pelatihan adalah ibu ibu PKK Kelurahan Kudaile Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Pelatihan ini diikuti sebanyak 20 peserta perwakilan dari 5 RW yang ada di Kelurahan Kudaile. Pada Pelaksanaan praktek pembuatan bunga dari limbah plastik, peserta pelatihan ini dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompoknya beranggotakan 4 orang peserta.

Meskipun pelatihan ini belum bisa menjangkau jumlah peserta yang lebih banyak, maka kedepannya diharapkan dapat dilakukan pelatihan kembali.

Pelatihan pembuatan bunga dari limbah plastik dimulai dengan menyiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan peserta pelatihan. Peralatan yang dibutuhkan diantaranya adalah: 1) Kantong plastik berwarna-warni, 2) Gunting panjang, 3) Gunting kecil, 4) Kawat besi yang tipis, 5) Lem tembak, 6) Cutter, 7) Tang potong kawat, 8) Alat untuk lem tembak, 9) Selotip, 10) Lilin dan Korek Api, 11) Setrika untuk menyetrika plastik yang sangat kusut. Cara membuat bunga dari limbah plastik sebagai berikut:

1. Menyiapkan kantong plastik yang berwarna-warni sesuai selera peserta untuk membuat rangkaian bunga yang indah, kantong plastic ini disetika dengan suhu yang sedang untuk merapikan dan menghaluskan permukaan kantong plastic yang sudah lecek.
2. Membuat pola untuk mahkota bunga berbentuk lingkaran dengan ukuran yang berbeda untuk menciptakan efek bunga berkelopak dari yang kecil sampai yang besar.
3. Gunting kantong plastic menyesuaikan pola yang sudah dibuat dengan berbagai ukuran
4. Mahkota bunga yang sudah digunting kemudian dilipat menjadi dua dan lipatan itu dibakar dengan menggunakan lilin agar terbentuk pola kelopak bunganya.
5. Merangkai kelopak bunga dengan diberi perekat lem tembak agar menyatu di salah satu ujungnya
6. Memasukkan kawat di tengah tengah rangkaian kelopak bunga agar menjadi bunga utuh dengan tangkainya
7. Kawat bisa dililit dengan plastik berwarna hijau dan direkat dengan lem tembak untuk batang bunga
8. Beberapa bunga yang sudah jadi bisa dirangkai menjadi satu maka akan tercipta rangkaian bunga yang menarik dan indah

Langkah selanjutnya adalah membagi ibu-ibu peserta pelatihan menjadi beberapa kelompok. Kelompok bisa terdiri dari 3-4 orang. Masing-masing kelompok akan mempraktekan pembuatan bunga dari limbah plastic menjadi rangkaian bunga yang indah dan bernilai ekonomis yang tinggi. Peserta pelatihan diberikan kebebasan untuk berekspresi atau menuangkan ide-ide pembuatan bunga dari limbah plastik. Hasil ketrampilan bunga dari limbah plastik selanjutnya dipamerkan kepada seluruh peserta agar peserta bangga dan puas terhadap hasil kreativitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk produk ketrampilan dari limbah plastic yang menarik dan bernilai ekonomis menjadi layak untuk dipasarkan. Hal ini akan dinilai dari kerapian, ketelitian saat membuat produk ketrampilan limbah plastik sehingga produk menjadi menarik dan layak jual.

Beberapa bukti foto kegiatan pelatihan ketrampilan limbah plastic di kelurahan Kudaile Slawi sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan pemberian materi pelatihan ketrampilan limbah Plastik



Gambar 2. Bahan Perlengkapan Pembuatan Bunga dari limbah Plastik



Gambar 3. Pembentukan kelompok-kelompok kecil pembuatan bunga dari limbah plastik



Gambar 4 Pameran produk bunga dari limbah plastik

Untuk mengetahui kemampuan para peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, semua peserta harus mampu membuat bunga plastik yang paling sederhana sampai bisa membuat dalam jumlah banyak dan dirangkai menjadi buket bunga yang indah dan bernilai ekonomis tinggi. Saat ini buket bunga plastik banyak diminati oleh konsumen saat menyelenggarakan acara istimewa misalnya acara wisuda sekolah, acara syukuran kantor atau organisasi dan dipasarkan saat ada keramaian kegiatan di kota/kabupaten tersebut.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah: 1) Melihat dan memanfaatkan potensi desa yang ada, 2) Meningkatnya kreatifitas ibu-ibu PKK untuk menghasilkan produk dari limbah plastic, 3) Salah satu upaya peningkatan ketahanan keluarga karena produk yang dihasilkan bernilai ekonomis tinggi dan dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan keluarga.

KESIMPULAN

Terselenggaranya kegiatan pelatihan produk dari limbah plastik menjadi bernilai ekonomis tinggi merupakan salah satu solusi peninngkatan ketahanan keluarga sekaligus pemecahan masalah limbah plastik di perkotaan. Munculnya ide-ide baru pemanfaatan hasil limbah plastik merupakan harapan

kami dan semua peserta pelatihan dan diharapkan kedepannya dapat diadakan pelatihan produk-produk lainnya yang berasal dari limbah plastik. Hal ini tentunya sangat menggembirakan dan meningkatkan semangat bagi kami dan semua peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya pelatihan ketrampilan pembuatan bunga dari limbah Plastik di Kelurahan Kudaile Slawi Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Sudarmanto, E. R. et. a. (2020). Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat. Yayasan Kita Menulis.
- Fransiskus Panca Juniawan, Sujono, Dwi Yuny Sylfania, H. (2023). Pembuatan Desain Kemasan Produk untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga. *Wikrama Parahita*, 7(1).
- Hidayati, S., Sesriyani, L., & Yuangga, K. D. (2020). Pelatihan Pembuatan Bunga Hias Dari Plastik Bekas. In *Jamaica* (Vol. 1).
- Putri, V. P., Satiti, N. R., & Anggriani, R. (2023). Pendampingan Pengolahan Ikan Mujair Karang Taruna Desa Dadapan Kecamatan Wajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang*, 4(1), 22–37.
- Setiani, Y., Jusi, U., Puspita, N., Nurhasnah, S., & Rini, S. (2023). Counseling on Peatland Cultivation and Conservation to Pekanbaru State Forestry Vocational School Students Penyuluhan Budidaya dan Konservasi Lahan Gambut pada Siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru. *ABDIMAS*, 7(1), 35–41.
- Utami, A. D., Devi, K., Anggria, K., Eddy, A. A. N., & Gorda, S. (2023). Peningkatan Daya Saing UMKM Kuliner di Desa Adat Panjer Pengembangan Media Pemasaran berbasis Digital. *Kumawula*, 6(1), 1–5.

Government Document

- Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah no 53 Tahun 2000 tentang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi nomor 11 tahun 2022
- Badan Pusat Statistik, Tegal dalam angka Tahun 2022
- Undang Undang 10 10 Tahun 1992 Ketahanan Keluarga.